

**MEMBANGUN KEBIASAAN POSITIF: PENERAPAN 7 KEBIASAAN ANAK
INDONESIA HEBAT DALAM DIMENSI BERMASYARAKAT DENGAN
MENERAPKAN PEMBIASAAN GEROBAK BAKSO GEARAKAN BAIK BAKTI
SOSIAL
DI SDN PANGKAH 07**

1Maryo Lukito¹,2 Dr.Hanung Sudibyo, M.Pd²,3 Dr.Suriswo, M.Pd³

1 Magister Pedagogi Universitas Pancasakti Tegal

Alamat e-mail : 1maryolukito73@admin.sd.belajar.id,

ABSTRACT

This study aims to ensure the success of the government's program, the Seven Habits of Great Indonesian Children. On the other hand, character building for students is an important aspect in education. Positive character building is an important foundation for future moral, social, and academic development. Positive habit activities at Elementary School Pangkah 07 were developed through a habit-building program called 'Gerobak Bakso', an abbreviation of Gerakan Baik Bakti Sosial (Good Social Service Movement). The research method used was descriptive qualitative with a case study approach. The research subjects were the principal, teachers, and students in grades I until VI. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation of school programs. The results of the study indicate that the implementation of positive habit education at Elementary School Pangkah 07 was carried out in a programmed manner through routine 'Gerobak Bakso' activities.

Keywords: Character Building Positive Culture With Gerobak Bakso

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk Mensukseskan Program Pemerintah yaitu Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Disisilain Juga pembentukan karakter peserta didik menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan. Pembentukan karakter positif merupakan pondasi penting bagi perkembangan moral, sosial dan akademik di masa depan. Kegiatan kebiasaan positif di SDN Pangkah 07 yang dikembangkan melalui program pembiasaan yang disebut 'Gerobak Bakso' singkatan dari **Gerakan Baik Bakti Sosial**. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas I sampai VI. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi program sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa*

implementasi pendidikan kebiasaan positif di SDN Pangkah 07 dilakukan secara terprogram melalui kegiatan rutin 'Gerobak Bakso'

Kata Kunci: Karakter Membangun Biudaya positif Dengan Gerobak Bakso

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter peserta didik. Sekolah memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendorong tumbuhnya kebiasaan positif. SDN Pangkah 07 telah mengembangkan program pembiasaan yang disebut '*Gerobak Bakso*' singkatan dari **Gerakan Baik Bakti Sosial** dengan pembiasaan yang terstruktur peserta didik lebih mudah mengembangkan keterampilan sosial yang meliputi nilai "Kebersihan, Mandiri, Bersyukur, Sopan, dan Tanggung Jawab". Program ini diintegrasikan dalam kegiatan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat peserta didik dengan tujuan utama menanamkan nilai-nilai karakter anak Indonesia agar menjadi generasi yang sehat, cerdas dan berkarakter unggul serta meningkatkan motivasi belajar

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang

alamiah. penelitian ini untuk mendeskripsikan secara rinci pelaksanaan dan dampak program pembiasaan 'Gerobak Bakso' di SDN Pangkah 07. Subjek penelitian yang dituju yaitu peserta didik kelas I hingga VI, guru, serta kepala sekolah SDN Pangkah 07. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi kegiatan Mingguan siswa, wawancara dengan guru dan siswa, studi dokumentasi (catatan kegiatan, jurnal guru, foto kegiatan), kemudian analisis data yang digunakan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program pembiasaan 'Gerobak Bakso' terdiri dari berbagai kegiatan rutin: Jumat Bersih, Pembiasaan Jumat Bersih adalah kegiatan rutin yang diadakan pada hari Jumat untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan, terutama di sekolah, dan lingkungan masyarakat. Tujuannya adalah menumbuhkan budaya hidup bersih, nyaman, dan sehat melalui kerja bakti bersama,

seperti menyapu, mengepel, dan membuang sampah, yang melibatkan seluruh warga. Kegiatan ini juga dapat membangun kebersamaan, kerja sama, dan kedulian terhadap lingkungan di antara peserta. BerInfak, Infak adalah mengeluarkan sebagian harta di jalan Allah untuk kebaikan umum, baik dalam keadaan lapang maupun sempit. Mendapatkan pahala yang besar, Didoakan oleh malaikat, Membersihkan harta dan diri, Manfaat dan Keutamaan Berinfak Yaitu Mendekatkan diri kepada Allah SWT, Mendapatkan ganti yang lebih baik dari Allah. Setiap hari Jumat peserta didik SDN Pangkah 07 melaksanakan Penggalangan Infak seikhlasnya Dari Semua Warga Sekolah yang Keperuntukannya yaitu Untuk Membantu Masyarakat Sekitar yang Tidak mampu Sasrannya yaitu diberikan kepada anak yatim dan Para Jompo. Bentuk Pemberiannya bisa berupa uang atau Barang Sesuai dengan kebutuhannya. Tehnik pelaksanaanya yaitu Siswa

Beserta dengan Guru langsung Mendatangi warga yang membutuhkan bantuan tersebut, Kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali tepatnya di hari jumat, tentunya dengan sasaran warga yang berbeda artinya bergantian suapya bisa merata. Dengan pembiasaan ini yaitu Jumat Bersih dan Infak, diharapkan peserta didik dapat menanamkan kebiasaan Positif yang bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Sehingga bisa bermanfaat untuk lingkungan Sekitar.

Program ini berhasil meningkatkan motivasi, disiplin, dan karakter positif siswa, terbukti dari meningkatnya partisipasi, ketepatan waktu, dan interaksi sosial positif di sekolah.

E. Kesimpulan

Program pembiasaan ‘Gerobak Bakso’ yang dikembangkan di SDN Peangkah 07 yang meliputi nilai Kebersihan, **Pediuli, Mandiri, Bersyukur, Sopan, dan Tanggung Jawab** berhasil menjadi sarana yang sistematis untuk menanamkan karakter tersebut. Dengan integrasi

ke dalam aktivitas Mingguan, program ini memfasilitasi peserta didik untuk tidak hanya memahami nilai-nilai karakter, tetapi juga menghidupinya dalam tindakan nyata, seperti saling menghormati, menghargai, aktif dalam interaksi sosial, dan menjaga lingkungan sekolah dan Masyarakat.

Notoatmodjo, S. Pendidikan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.

Slamet, Juli Soemirat. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2009.

DAFTAR PUSTAKA

Tiyas, A. H., Hazin, M., & Supratno, H. (2025). Analisis Kebijakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 349–365.

Buku Panduan Penerapan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Untuk Guru Dan Satuan Pendidikan Jejang SD (Penerbit Kemendikbudristek melalui Cerdas Berkarakter)

Didin Hafidhuddin, (2008), Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah, Jakarta: Gema Insani.

Ubabuddin dan Umi Nasikhah, (2021), “Peran Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Kehidupan,” *Al-Muttaqin: Jurnal Kajian Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(1).

Achmadi UF. Dasar-dasar Penyakit Berbasis Lingkungan. Jakarta: RajaGrafindo Persada; 2011.